

IMPLEMENTASI METODE SAW DALAM PENILAIAN KINERJA GURU : SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIS

Muhammad Hafiidh

email: hafid5858@gmail.com

(Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)

Ida Rindaningsih

email: rindaningsih1@umsida.ac.id

(Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)

Abstract

Teacher performance evaluation is an essential component in efforts to improve the quality of education. This article examines the application of Simple Additive Weighting (SAW) method in teacher performance appraisal system through Systematic Literature Review (SLR) approach. The SAW method was chosen due to its ability to provide objective and transparent evaluation by considering various performance criteria. This review identified 10 relevant articles from 2021-2024 for analysis. The results show that SAW can improve accuracy and reduce subjectivity in teacher performance appraisal, especially through adjusting criteria weights according to local needs. In addition, the integration of technologies such as cloud-based databases and big data analytics supports the efficiency of the evaluation process. However, challenges such as the validity of criteria weights and the need for technical training of users are still obstacles in the implementation of this method. This article suggests the development of an adaptive and technology-driven SAW-based decision support system to ensure relevance and effectiveness in various educational contexts. Thus, the SAW method can not only improve the quality of teacher performance assessment, but also make a strategic contribution to the development of education.

Keyword: *Teacher Performance Appraisal System, Simple Additive Weighting, Systematic Literature Review.*

PENDAHULUAN

Salah satu elemen kunci dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan adalah evaluasi kinerja guru. Sebagai ujung tombak pendidikan, guru memiliki tanggung jawab strategis dalam membentuk generasi yang berkompeten, berkarakter, dan mampu menghadapi tantangan global (Masfufah et al., 2024). Secara umum, penilaian kinerja guru diakui penting karena berkaitan erat dengan pencapaian tujuan pendidikan, peningkatan kompetensi profesional, dan pengembangan karier guru

(Maharani & Rindaningsih, 2023). Kompleksitas pada proses penilaian seringkali menjadi tantangan utama, membutuhkan solusi berbasis data dan teknologi (Hadiyanto, 2019).

Di Indonesia, penilaian kinerja guru telah diatur melalui berbagai regulasi, termasuk Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007, yang menetapkan standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru (Kemendiknas, 2007). Keempat kompetensi yang menjadi fokus evaluasi dalam regulasi ini adalah pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Akan tetapi, pelaksanaan penilaian kinerja sering kali mengalami kendala seperti subjektivitas, keterbatasan alat evaluasi, dan kurangnya integrasi teknologi dalam proses penilaian (Rahmatullah & al., 2018). Oleh karena itu, pendekatan yang lebih sistematis dan berbasis teknologi menjadi kebutuhan mendesak.

Metode Simple Additive Weighting (SAW) mulai muncul sebagai solusi untuk mengatasi tantangan yang ada. SAW adalah teknik pengambilan keputusan dengan banyak kriteria yang dapat dilakukan penilaian dengan sejumlah kriteria dan bobot tertentu (Kusumadewi & al., 2016). Metode ini menyederhanakan sistem matematis dengan cara yang lebih efektif untuk menghasilkan sistem yang lebih baik dan terbuka. Dalam bidang pendidikan SAW dapat digunakan untuk menilai kinerja seorang guru tentang beberapa kriteria yang dilihat dari kemampuan, partisipasi, serta umpan balik dari para siswa (Purnomo & Rizky, 2020).

Adanya peningkatan kualitas penilaian kinerja guru dari sekian banyak penelitian yang ditemukan, menunjukkan efektivitas penggunaan metode SAW. (Subagyo & Handayani, 2022) menemukan bahwa penggunaan metode ini dapat mengurangi bias subjektivitas dan meningkatkan akurasi penilaian. Di sisi lain, penyesuaian bobot kriteria sesuai dengan prioritas institusi pendidikan, menjadikan metode SAW relevan dalam berbagai konteks lokal. Percepatan proses evaluasi dan peningkatan dalam mengakses data diperoleh dengan mengintegrasikan SAW dengan teknologi berbasis cloud (Handoko & Pratama, 2021).

Akan tetapi, dalam implementasi penilaian kinerja guru dengan metode SAW ini memiliki tantangan. Salah satunya adalah tentang validitas dan reliabilitas pemilihan bobot kriteria yang digunakan. Ketidakakuratan bobot kriteria menjadi penyebab biasanya hasil penilaian sehingga tidak mencerminkan kinerja guru yang

sebenarnya (Arifin, 2019). Disamping itu, kendala hambatan dalam penerapan metode SAW ini disebabkan karena pengguna kurang memahami hal teknis dalam proses penilaian kinerja guru (Chotimah & Rindaningsih, 2024). Maka dari itu, pengembangan model penilaian kinerja guru berbasis SAW yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan pendidikan sangat diperlukan.

Tinjauan literatur sistematis yang dilakukan dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang penerapan metode SAW dalam sistem penilaian kinerja guru. Artikel ini adalah survei metodologis dari berbagai penelitian yang telah dilakukan guna menetapkan tren terkini penerapan SAW, masalah yang dihadapi, dan kemungkinan untuk pengembangannya di masa depan. Dengan demikian, studi state of the art diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap kemajuan sistem penilaian kinerja guru yang efektif (Soebartika & Rindaningsih, 2023).

Selain relevansinya dalam konteks evaluasi kinerja guru, studi ini juga bertujuan untuk menyelidiki prospek integrasi SAW dengan teknologi pendidikan. Dalam hal ini, studi ini konsisten dengan era transformasi yang sedang berlangsung di mana teknologi telah menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses evaluasi. Teknologi seperti komputasi awan, kecerdasan buatan, dan analitik big data adalah inovasi yang dapat diintegrasikan ke dalam SAW untuk meningkatkan sistem evaluasi menjadi lebih cerdas dan fleksibel (Handoko & Pratama, 2021). Integrasi ini tidak hanya menyederhanakan proses evaluasi, tetapi juga menyediakan lebih banyak informasi terkait kinerja guru, yang pada akhirnya dapat menguntungkan perencanaan pelatihan dan pengembangan profesional (Aprilianti & Rindaningsih, 2024).

Pentingnya kerjasama antara peneliti, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam menciptakan sistem evaluasi kinerja berbasis SAW untuk guru menjadi fokus penelitian. Pendekatan kolaboratif seperti itu diperlukan agar sistem yang dikembangkan tidak hanya memenuhi persyaratan akademis tetapi juga praktis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan metodologi SAW dapat menghasilkan perubahan positif dalam kualitas pendidikan (Maharani & Rindaningsih, 2023; Soebartika & Rindaningsih, 2023).

Secara umum, artikel ini bertujuan untuk mengisi kekurangan penelitian

mengenai evaluasi kinerja guru melalui penerapan SAW dengan memberikan kontribusi terhadap literatur yang ada. Diharapkan dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan serta peluang untuk penguatan metodologi, tinjauan ini dapat memberikan dorongan untuk penelitian dan penerapan lebih lanjut di bidang pendidikan. Di bagian selanjutnya, pendekatan metodologis yang dilakukan untuk melakukan tinjauan literatur sistematis tentang topik ini akan dijelaskan secara rinci.

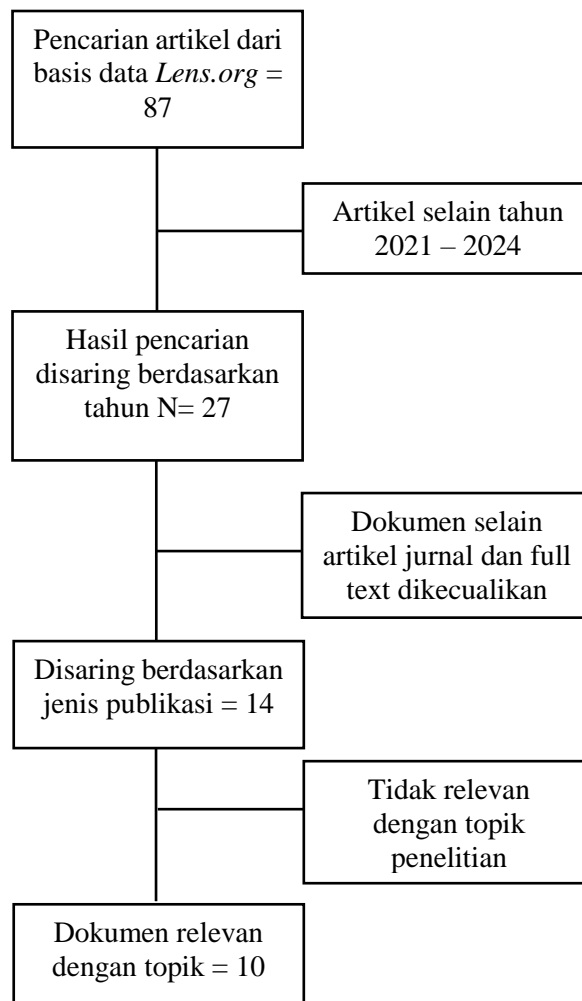
METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menyusun artikel ini. SLR didefinisikan sebagai metode tinjauan sistematis dan meta-analisis yang menyajikan hasil dengan menggabungkan serta menganalisis data dari berbagai penelitian mengenai topik serupa yang dilakukan di basis data akademik yang telah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah. SLR adalah sebuah metode tinjauan yang sistematis dimana hasil data yang diperoleh dari basis data akademik yang sesuai topik penelitian disajikan melalui serangkaian proses pemilihan kriteria, penggabungan dan penganalisisan data (Ahn et al., 2018) (Fadilla, 2023). Kriteria yang pertama adalah tahun publikasi artikel dalam rentang tahun 2021 sampai 2024. Kriteria ini bertujuan untuk memastikan topik yang dibahas relevan dengan perkembangan terbaru dari topik penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian. Kriteria yang kedua, dokumen harus berupa artikel yang lengkap dan dapat diakses penuh. Kemudian dokumen yang penerbitannya dalam bentuk prosiding dan buku dikecualikan. Setelah melakukan proses penyaringan data, peneliti melanjutkan proses pengecekan. Artikel yang memiliki dokumen lengkap dicek satu persatu. Tujuannya adalah untuk menjamin bahwa semua artikel yang dikumpulkan sesuai dengan tema penelitian. Sebaliknya, artikel yang tidak memenuhi kriteria tidak dilibatkan dalam proses analisis.

Studi ini mengikuti pendekatan *Preferred Reporting Items for Systematic reviews and MetaAnalyses* (PRISMA). PRISMA adalah panduan yang dirancang untuk mendukung penulis dalam menyusun laporan menyeluruh mengenai tinjauan sistematis (Page et al., 2021). Dalam tulisan ini, penulis mengumpulkan artikel dari situs *Lens.org*. *Lens.org* merupakan situs terbuka yang berfungsi untuk memetakan hubungan antar elemen data plagiasi (Jefferson et al., 2021). Pemilihan artikel yang

digunakan dalam tulisan ini ditunjukkan pada gambar 1. Kata kunci yang dipakai adalah “sistem penilaian kinerja guru”AND“simple additive weighting”, semua artikel diidentifikasi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, serta pengumpulan data dilakukan pada bulan Desember 2024. Rincian proses pemilihan artikel digambarkan menggunakan diagram alir Prisma pada gambar 1.

Gambar 1. Diagram alir PRISMA



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kata kunci “sistem penilaian kinerja guru”AND“simple additive weighting” Terdapat 87 dokumen yang memenuhi kriteria pencarian. Dengan menggunakan kriteria pertama, yaitu tahun penerbitan 2021-2024, peneliti menemukan 27 Artikel. Keriteria berikutnya adalah dokumen berbentuk artikel dan

dokumen lengkap, peneliti menemukan 14 artikel. Sebanyak 14 artikel peneliti membaca satu persatu, bertujuan untuk memastikan bahwa semua artikel yang terkumpul relevan dengan topik penelitian, pada tahap ini peneliti mendapatkan 10 artikel untuk dianalisis secara mendalam.

1. Implementasi Metode Simple Additive Weighting dalam Penilaian Kinerja Guru

Berdasarkan analisis terhadap berbagai penelitian, penerapan metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam sistem penilaian kinerja guru menunjukkan hasil yang positif. SAW mampu meningkatkan objektivitas dan akurasi dalam pengukuran tingkat kepuasan terhadap kualitas kinerja sekolah. Melalui pendekatan ini, bobot kriteria yang ditentukan secara sistematis membantu menghasilkan evaluasi yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan Hasil yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan dapat diperoleh dengan metode ini karena penentuan bobot kriteria yang dilakukan secara sistematis (Ekaryanto et al., 2022).

(Fauzan et al., 2023) mengimplementasikan SAW dalam penilaian kinerja guru di SMA Negeri 1 Sukosari dan menemukan bahwa metode ini efektif dalam mengurangi bias penilaian manual. Penelitian ini juga menyoroti fleksibilitas SAW dalam menyesuaikan bobot kriteria sesuai dengan kebutuhan lokal, sehingga menghasilkan penilaian yang lebih relevan. (Irawan, 2022) memperluas penerapan SAW pada seleksi mualim di Madrasah Diniyah Awaliyah, yang menunjukkan bahwa metode ini dapat diterapkan secara luas dalam berbagai konteks pendidikan.

Dalam konteks penilaian kinerja guru di taman kanak-kanak, (Lewa et al., 2024) menemukan bahwa penerapan SAW membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan individu guru berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Penelitian ini menekankan pentingnya integrasi teknologi untuk meningkatkan efisiensi proses penilaian. (Nugraha & Halim Mursyidin, 2024) mengembangkan sistem pendukung keputusan berbasis SAW untuk penilaian kinerja guru, yang dilengkapi dengan fitur visualisasi data. Sistem ini mempermudah pengambilan keputusan oleh manajemen sekolah.

(Pradana & Firdhaus, 2023) mengimplementasikan SAW untuk mengevaluasi kinerja guru honorer di SDN Rejoso Kidul. Penelitian ini menunjukkan bahwa SAW

dapat digunakan untuk memberikan penghargaan kepada guru berprestasi secara objektif. (Purnamasari et al., 2022) juga menemukan bahwa metode ini efektif dalam menentukan peringkat kinerja guru berdasarkan kriteria multiaspek, seperti kompetensi pedagogik dan hasil evaluasi siswa.

Meskipun banyak manfaat yang ditemukan, beberapa tantangan dalam penerapan SAW juga diidentifikasi. (Trianggana et al., 2022) membandingkan SAW dengan metode *Weighted Product* dan menemukan bahwa meskipun SAW lebih sederhana, penentuan bobot kriteria yang akurat tetap menjadi tantangan utama. (Rahayaan & Purnomo, 2024) menyoroti perlunya validasi kriteria untuk memastikan hasil evaluasi yang dapat diandalkan.

2. Kerangka Pengembangan Sistem Penilaian Kinerja Guru

Penilaian kinerja yang efektif tidak hanya dapat memotivasi guru untuk terus meningkatkan kualitas mengajarnya, tetapi juga membantu sekolah dalam mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan serta memberikan penghargaan yang layak bagi mereka yang berprestasi. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam penilaian kinerja guru adalah *metode Simple Additive Weighting (SAW)*. Metode *Simple Additive Weighting (SAW)* dianggap sebagai strategi pendekatan utama dalam mengelola situasi *Multi Quality Dynamic (MADM)* dan digunakan untuk pengambilan keputusan, dianggap sebagai solusi optimal. Teknik pembobotan normalisasi kriteria biasa disebut dengan strategi pilihan tertimbang. Konsep dasar dari teknik pembobotan ini melibatkan pelacakan jumlah tertimbang yang diperoleh dari peringkat kinerja setiap pilihan di seluruh kriteria. Metode SAW sering juga dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Proses kegiatan penilaian kinerja dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Flowchart Metode SAW

Dalam proses penilaian kinerja berbasis SAW yang dilakukan secara manual seringkali menemui berbagai kendala, seperti subjektivitas, inkonsistensi dan rawan kesalahan perhitungan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah sistem yang dapat membantu pihak sekolah dalam melakukan penilaian kinerja guru secara lebih objektif dan terukur. Integrasi teknologi menjadi faktor kunci dalam menciptakan sistem yang efektif dan efisien. Teknologi yang memungkinkan pengelolaan data secara terpusat, sehingga memudahkan pelacakan kinerja guru dari waktu ke waktu.

Berdasarkan temuan dari berbagai penelitian, (Nugraha & Halim Mursyidin, 2024) mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dalam proses penilaian kinerja dengan metode SAW. SPK mempunyai fungsi dalam membantu pengambil keputusan dengan menyediakan informasi yang relevan dari data yang telah diproses, serta memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih efisien dan tepat saat menghadapi masalah, baik yang bersifat semi-terstruktur maupun tidak terstruktur. Proses pengambilan keputusan sistem melibatkan evaluasi dan penentuan pilihan

setelah melewati serangkaian perhitungan dan pertimbangan atas berbagai alternatif. Sebelum keputusan akhir dibuat, terdapat beberapa tahap yang mungkin dijalani oleh pengambil keputusan. Proses ini dapat memakan waktu, termasuk langkah-langkah seperti menetapkan tujuan, mengumpulkan informasi yang relevan, mengidentifikasi opsi alternatif, menetapkan kriteria penilaian, dan akhirnya memilih opsi terbaik yang tersedia.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) ini menggunakan aplikasi berbasis *website* dan *database* untuk meningkatkan aksesibilitas data dan mempercepat proses evaluasi, sehingga dapat membantu manajemen sekolah dalam melakukan penilaian kinerja guru secara objektif dan terukur. Aplikasi berbasis website adalah suatu media yang terdiri dari beberapa halaman yang saling berkaitan satu sama lain, dan berfungsi sebagai media untuk menampilkan suatu informasi, baik berbentuk gambar, video, teks, suara, ataupun gabungan dari semuanya. SPK penilaian kinerja guru ini menggunakan *Hypertext Preprocessor* (PHP) yang merupakan bahasa skrip yang dapat dimasukkan ke dalam dokumen HTML untuk menciptakan halaman web yang dinamis. Dengan database menggunakan MySQL, Sebagai salah satu server database yang sering dimanfaatkan untuk membangun aplikasi web sebagai sumber dan pengelola data.

(Lewa et al., 2024) mengusulkan kerangka kerja yang mencakup identifikasi kriteria penilaian, penentuan bobot kriteria, pengumpulan data, dan analisis hasil menggunakan metode SAW. Kerangka ini dapat diperkuat dengan fitur analitik data untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang kinerja guru. Selain itu, integrasi dengan kecerdasan buatan dapat membantu dalam penyesuaian bobot kriteria secara otomatis berdasarkan kebutuhan institusi pendidikan.

(Pratama & Devega, 2022) menekankan pentingnya keterlibatan pemangku kepentingan dalam pengembangan sistem penilaian. Partisipasi kepala sekolah, guru, dan pihak lain yang berkepentingan diperlukan untuk memastikan bahwa kriteria penilaian mencerminkan kebutuhan nyata di lapangan. Metode spesifik seperti workshop, diskusi kelompok terarah, atau survei daring dapat digunakan untuk mengumpulkan masukan dari para pemangku kepentingan, sehingga menghasilkan kriteria yang lebih komprehensif dan relevan. Selain itu, pelatihan terkait penggunaan

sistem ini perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan implementasi yang konsisten dan efektif

KESIMPULAN

Metode Simple Additive Weighting (SAW) telah terbukti sebagai pendekatan yang efektif untuk meningkatkan objektivitas, akurasi, dan transparansi dalam penilaian kinerja guru. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode ini dapat mengurangi bias penilaian manual, menyesuaikan bobot kriteria sesuai kebutuhan lokal, serta memberikan hasil evaluasi yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan SAW dalam konteks pendidikan, baik di sekolah umum maupun keagamaan, menunjukkan fleksibilitasnya dalam berbagai situasi dan kebutuhan.

Namun, tantangan seperti penentuan bobot kriteria yang akurat dan perlunya validasi kriteria tetap menjadi perhatian utama. Untuk mengatasi kendala subjektivitas dan inkonsistensi dalam penilaian manual, pengembangan sistem berbasis teknologi, seperti Sistem Pendukung Keputusan (SPK), menjadi solusi yang signifikan. SPK berbasis website dan database, dengan teknologi seperti PHP dan MySQL, memungkinkan pengelolaan data yang terpusat, aksesibilitas yang lebih baik, dan proses evaluasi yang lebih efisien.

Secara keseluruhan, penerapan SAW yang didukung dengan integrasi teknologi dapat membantu manajemen sekolah dalam mengevaluasi kinerja guru secara lebih objektif, terukur, dan efektif, sekaligus memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan strategis di bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahn, S. J., Moon, P., Kim, T.-H., Kim, H.-W., Shin, H.-C., Kim, E. H., Cha, H. W., Kahng, S.-J., Kim, P., & Koshino, M. (2018). Dirac electrons in a dodecagonal graphene quasicrystal. *Science*, 361(6404), 782–786.
- Aprilianti, & Rindaningsih. (2024). Integrasi Teknologi Pendidikan dalam Penilaian Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Masa Depan*.
- Arifin. (2019). Validitas dan Reliabilitas Bobot Kriteria dalam SAW. *Jurnal Statistik Dan*

Evaluasi.

- Chotimah, & Rindaningsih. (2024). Kajian Sistematis Literatur: Penerapan SAW dalam Penilaian Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Digital*.
- Ekaryanto, D. R., Haerani, E., Wulandari, F., & Ramadhani, S. (2022). Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Dalam Sistem Pengukuran Tingkat Kepuasan Terhadap Kualitas Kinerja Sekolah. *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 5(2), 225–234.
<https://doi.org/10.32672/jnkti.v5i2.4184>
- Fadilla, D. (2023). Human Resource Management in Teacher Recruitment: A Systematic Review. *Business and Investment Review*, 1(5), 156–161.
- Fauzan, Z., Baijuri, A., & Sunardi, S. (2023). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK PENILAIAN KINERJA GURU SMA NEGERI 1 SUKOSARI MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW). *Jurnal Informatika*, 23(2), 169–182. <https://doi.org/10.30873/ji.v23i2.3908>
- Hadiyanto. (2019). Kompleksitas Penilaian Kinerja Guru: Solusi Berbasis Teknologi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Handoko, & Pratama. (2021). Integrasi Teknologi Cloud dengan SAW dalam Penilaian Kinerja Guru. *Jurnal Teknologi Dan Pendidikan*.
- Irawan, M. D. (2022). MUALIM-SAW: Seleksi Muallim pada Madrasah Diniyah Awaliyah Berbasis Keputusan Menggunakan Metode SAW. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.58836/jpma.v13i1.11924>
- Jefferson, T., Spencer, E. A., Brassey, J., & Heneghan, C. (2021). Viral cultures for coronavirus disease 2019 infectivity assessment: a systematic review. *Clinical Infectious Diseases*, 73(11), e3884–e3899.
- Kemendiknas. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.
- Kusumadewi, & al., et. (2016). *Metode Pengambilan Keputusan Multikriteria: Simple Additive Weighting*. Penerbit Teknologi Keputusan.
- Lewa, A. H., Farida, I., Setiawan, A., Hariyadi, G. T., Suharnawi, S., & Purwatiningsih, A. P. (2024). MANAJEMEN SISTEM PENILAIAN KINERJA GURU TAMAN KANAK-KANAK DENGAN SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING. *Jurnal Transformatika*, 21(2), 25. <https://doi.org/10.26623/transformatika.v21i2.8167>

- Maharani, & Rindaningsih. (2023). Pentingnya Penilaian Kinerja Guru dalam Pengembangan Karier. *Jurnal Pendidikan Nasional*.
- Masfufah, Rindaningsih, Maharani, Rindaningsih, Hadiyanto, Kemendiknas, Rahmatullah, al., et, Kusumadewi, al., et, Purnomo, Rizky, Subagyo, Handayani, Handoko, Pratama, Arifin, Chotimah, Rindaningsih, ... Rindaningsih. (2024). Evaluasi Kinerja Guru: Tanggung Jawab Strategis dan Tantangan Global. *Jurnal Pendidikan Global*.
- Nugraha, A. M. P., & Halim Mursyidin, I. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode SAW. *Bit-Tech*, 7(1), 174–183. <https://doi.org/10.32877/bt.v7i1.1608>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. In *The BMJ* (Vol. 372). <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Pradana, T., & Firdhaus, M. F. (2023). IMPLEMENTASI METODE SAW SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM MENGEVALUASI KINERJA GURU HONORER SDN REJOSO KIDUL. *SPIRIT*, 15(2). <https://doi.org/10.53567/spirit.v15i2.314>
- Pratama, E., & Devega, M. (2022). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN GURU TELADAN DI SMPN 7 TUALANG MEGGUNAKAN METODE AHP DAN SAW. *ZONAsi: Jurnal Sistem Informasi*, 18–29. <https://doi.org/10.31849/zn.v4i.9565>
- Purnamasari, M., Suherman, S., & Fadhilah, D. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Peringkat Berdasarkan Penilaian Kinerja Guru Dengan Metode SAW. *Jurnal Ilmiah Komputasi*, 21(4). <https://doi.org/10.32409/jikstik.21.4.3012>
- Purnomo, & Rizky. (2020). Penerapan SAW dalam Evaluasi Kinerja Guru. *Jurnal Inovasi Pendidikan*.
- Rahayaan, Y., & Purnomo, A. S. (2024). ANALISIS PENENTUAN KUALITAS PENGAJARAN GURU DENGAN PENDEKATAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING. *Jurnal Informatika Teknologi Dan Sains (Jinteks)*, 6(2), 203–210.

Edunomi: Jurnal Pendidikan dan Ekonomi

Volume 1, Nomor 2, Desember 2024

e-ISSN: 3063-671X

Link: <https://e-journal.stai-iu.ac.id/index.php/edunomi>

<https://doi.org/10.51401/jinteks.v6i2.4084>

Rahmatullah, & al., et. (2018). Kendala Implementasi Penilaian Kinerja Guru di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.

Soebartika, & Rindaningsih. (2023). Pendekatan Kolaboratif dalam Pengembangan Sistem Penilaian Kinerja Guru. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*.

Subagyo, & Handayani. (2022). Efektivitas SAW dalam Meningkatkan Objektivitas Penilaian Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*.

Trianggana, D. A., Kanedi, I., & Oktavia, B. (2022). Perbandingan Metode Simple Additive Weighting Dan Weighted Product Dalam Penilaian Kinerja Guru. *JURNAL MEDIA INFOTAMA*, 18(1), 94–98.

<https://doi.org/10.37676/jmi.v18i1.2125>